

**APPLICATION OF LEARNING STRATEGIES EVERYONE IS
A TEACHER HERE IN INCREASING STUDENT LEARNING
OUTCOMES IN CLASS III STATE SCHOOL OF STATE 004
HIDUP BARU THE DISTRICT OF KAMPAR KIRI TENGAH
KAMPAR REGENCY**

Susi Susanti, Eddy Noviana, Guslinda

Susantisusi532@gmail.com, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id, guslinda@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 082170047050

*Primary School Teacher Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *the problem in this research is the lack of active involvement of students both in the ability to listen, argue, ask questions, communicate among others, discussion and attitude of responsibility between individual students so students are unable to express their opinions in front of the class and students do not master how to make questions and answer the question well. This study aims to determine the differences in student social studies learning outcomes and how much the increase in social studies learning outcomes of third grade students of SDN 004 Hidup Baru Kampar Kiri Tengan District, Kampar Regency between before and after the application of learning strategies everyone is a teacher here. This research method uses an experimental method with one group pretest-posttest research design. Data on social studies learning outcomes in this study were collected using a technique in the form of objective tests. The results of this study indicate that there are differences in social studies learning outcomes of third grade students of SD Negeri 004 Hidup Baru Kampar Kiri Tengan District, Kampar District between the pretest and posttest data. This can be seen from the initial test average of 57.68 to 81.25 with an increase in learning outcomes of 0.54 which is included in the medium interpretation. Based on the results of the analysis, it was concluded that the learning strategies of everyone is a teacher here can improve social studies learning outcomes of students in Class III 004 SDN Hidup Baru The District Of Kampar Kiri Tengah The Regency Of Kampar.*

Key Words: *Learning strategies everyone is a teacher here, social studies learning outcomes*

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS III SD NEGERI 004 HIDUP BARU KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR

Susi Susanti, Eddy Noviana, Guslinda

Susantisusi532@gmail.com, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id, guslinda@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 082170047050

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya keterlibatan siswa secara aktif baik dalam kemampuan menyimak, berpendapat, bertanya, komunikasi antar sesama, diskusi dan sikap tanggung jawab antar individu siswa sehingga siswa tidak mampu untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas serta siswa tidak menguasai cara membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa dan seberapa besar peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 004 Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengan Kabupaten Kampar antara sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Data hasil belajar IPS dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik berupa tes objektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 004 Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengan Kabupaten Kampar antara data *pretest* dan *posttest*. Hal ini terlihat dari rata-rata tes awal 57,68 menjadi 81,25 dengan peningkatan hasil belajar sebesar 0,54 yang termasuk dalam interpretasi sedang. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas III SD Negeri 004 Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengan Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, hasil belajar IPS

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan bidang studi yang membahas serangkaian fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berhubungan dengan isu sosial dan kewarganegaraan yaitu mata pelajaran IPS. Dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan yang berat, karena kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Segala permasalahan dan pengembangan masyarakat yang semakin hari semakin mengglobal dalam bidang pengetahuan sosial, tidak dapat bila hanya didasarkan atas pengalaman praktis yang ada dalam kehidupan sehari-hari, melainkan harus dilandasi dengan teori-teori sosial yang dapat menanggapi masalah kehidupan pada masa selanjutnya..

Permasalahan dan pengembangan masyarakat yang semakin hari semakin mengglobal dalam bidang pengetahuan sosial semakin serius mana kala didapatkan kenyataan dimana selama ini mata pelajaran IPS kurang mendapatkan perhatian semestinya. Dalam menghadapi masalah-masalah sosial yang terjadi siswa dituntut untuk memahami IPS, karena memahami IPS dapat membimbing siswa menghadapi masalah-masalah sosial yang terjadi dengan lebih arif dan bijaksana. Solihatin (2011:15) merumuskan pada dasarnya tujuan IPS yaitu untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya. Dengan mempelajari IPS maka siswa akan mendapatkan bekal dalam menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran IPS. Menurut Yendri (2017:85) guru merupakan salah satu faktor terhadap keberhasilan siswanya, guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 004 Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar didapatkan fakta bahwa hasil belajar IPS siswa rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (a) banyak pembelajaran yang membuat siswa tidak aktif karena proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah dan bersifat hafalan bagi siswa dan terikat pada buku paket; (b) tingkat individualisme antar siswa sangat tinggi sehingga pemerataan pemahaman materi antar sesama siswa rendah; (c) rendahnya sikap percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat di depan kelas; (d) rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun pertanyaan dan jawaban; (e) rendahnya minat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran; dan (f) rendahnya kemampuan menyimak dan berbahasa lisan siswa yang disebabkan oleh rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Said, dkk (2015) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, tapi semua faktor yang menyebabkan kurangnya keaktifan belajar siswa kembali pada tiga hal utama yaitu faktor dari guru, faktor dari peserta didik itu sendiri, dan faktor dari selain kedua itu seperti lingkungan, prasarana pendukung dan lainnya.

Sesuai penjelasan permasalahan di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Dalam strategi pembelajaran tersebut menekankan keterlibatan siswa secara aktif baik dalam kemampuan menyimak, berpendapat, bertanya, komunikasi antar sesama, diskusi dan sikap tanggung jawab antar individu siswa. Hal ini sependapat dengan teori Zaini, dkk (2012:63), di samping strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* bukan saja mampu membangkitkan partisipasi kelas dan pertanggung jawaban individu, melainkan

strategi ini mampu mendapatkan partisipasi siswa secara keseluruhan, sehingga siswa yang selama ini enggan terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Yanti, Desi Kumara (2017) yang menyatakan bahwa dalam penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII C SMPN 2 Sukasada.

Berdasarkan hal ini peneliti melaksanakan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Adapun penelitian yang dilakukan berjudul “penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas III SD Negeri 004 Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS dan seberapa besar peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 004 Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar antara sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* ? dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS dan seberapa besar peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 004 Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar antara sebelum menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dan setelah menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest* design. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu subjek diberi *pretest* (tes awal) dan di akhir pembelajaran subjek diberi *posttest* (tes akhir). Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Hamdayani (2013: 4) yaitu rancangan penelitian *one group pretest-posttest* ini meliputi 3 langkah yaitu : (1) mengukur variable terkait; (2) melaksanakan perlakuan; (3) melaksanakan *posttest* untuk mengukur dampak atau hasil dari variable terkait. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 004 Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Subjek penelitian ini adalah kelas III yang berjumlah 28 orang siswa, dengan jumlah 16 orang laki-laki dan 12 orang perempuan yang heterogen secara akademik. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrument penelitian yaitu tes *pretest* dan *posttest*. Soal tes dalam penelitian ini digunakan soal tes objektif yang terdiri dari 20 soal. Teknik analisis data terhadap hasil belajar dalam penelitian ini yaitu :

1. Menghitung rata-rata (\bar{x}) skor hasil pretest dan posttest dengan rumus yang telah di kemukakan oleh Supardi (2013: 58) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean (rata-rata)

$\sum xi$ = Jumlah tiap data
N = banyak data

2. Menghitung standar deviasi (s) skor hasil *pretest* dan *posttest* dengan rumus yang telah dikemukakan oleh Supardi (2013: 79) sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n-1}}$$

3. Menghitung varians (s^2) skor hasil *pretest* dan *posttest* dengan rumus yang telah dikemukakan oleh Supardi (2013: 75) sebagai berikut:

$$s^2 = \left[\sqrt{\frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n-1}} \right]^2$$

4. Melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.
5. Analisis Hasil Eksperimen

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

(Supardi, 2013: 324)

Keterangan:

- t = pengujian hipotesis
 d_i = selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek (i)
 M_d = Rerata dari *gain* (d)
 x_d = deviasi skor *gain* terhadap reratanya ($x_d = d_i - M_d$)
 x_d^2 = kuadrat deviasi skor *gain* terhadap reratanya
n = banyaknya sampel (subjek penelitian)

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t (t_{hitung}) di atas dibandingkan dengan nilai-t dari tabel distribusi t (t_{tabel}). Cara penentuan nilai t_{tabel} didasarkan pada taraf signifikan tertentu ($\alpha=0,05$) dan $dk = n-1$.

Kriteria pengujian hipotesis untuk uji satu pihak, yaitu :

- Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan
Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

6. Peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan setelah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (*normalized gain*) yang telah dikemukakan oleh Sundayana (2014: 151) ; Said, dkk (2015: 2) sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Tes Awal (*Pretest*)

Dari hasil penelitian di dapatkan hasil berupa tes awal (*pretest*). Dari hasil tes awal dapat dideskripsikan hasil belajar IPS siswa SD Negeri 004 Hidup Baru yang disajikan dalam bentuk tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Hasil Tes Awal Hasil Belajar IPS

Data	Jumlah siswa (n)	Rata-rata (\bar{x})	Standar Deviasi (s)	Varians (s^2)	Nilai Min	Nilai Max
Awal (<i>pretest</i>)	28	57.68	17.2391	297.189	20	85

Berdasarkan pada tabel 1 terlihat bahwa rata-rata hasil belajar IPS pada tes awal (*pretest*) sebesar 57.68 dengan nilai terendah sebesar 20, nilai tertinggi sebesar 85, Standar Deviasi sebesar 17. 2391 dan varians sebesar 297.189.

2. Analisis Data Tes Akhir (*Posttest*)

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil berupa tes akhir (*posttest*). Dari hasil tes akhir dapat dideskripsikan hasil belajar IPS siswa SD Negeri 004 Hidup Baru yang disajikan dalam bentuk tabel 2 sebagai berikut:

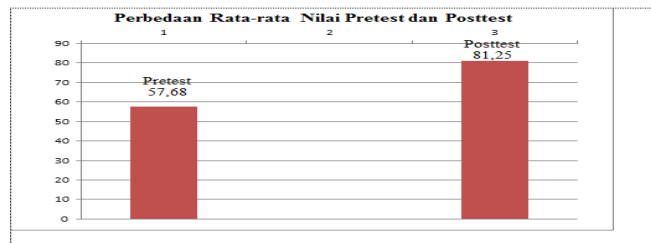
Tabel 2 Deskripsi Hasil Tes Akhir Hasil Belajar IPS

Data	Jumlah siswa (n)	Rata-rata (\bar{x})	Standar Deviasi (s)	Varians (s^2)	Nilai Min	Nilai Max
Akhir (<i>posttest</i>)	28	81.25	8.4574	71.5277	60	95

Berdasarkan pada tabel 2 terlihat bahwa rata-rata hasil belajar IPS pada tes akhir (*posttest*) sebesar 81.25 dengan nilai terendah sebesar 60, nilai tertinggi sebesar 95, Standar Deviasi sebesar 8.4574 dan varians sebesar 71.5277. Hal tersebut menunjukkan

bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS Perbedaan tersebut dikarenakan hasil belajar IPS meningkat dari *pretest* ke *posttest* setelah mendapatkan perlakuan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Selisih antara *pretest* ke *posttest* sebesar 23,57.

Grafik 1 Perbedaan Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*



3. Uji Normalitas

Adapun hasil perhitungan uji normalitas terhadap tes awal (*pretest*) dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas *Pretest* Hasil Belajar IPS

Tes	N	Normalitas		Keputusan
		a_{maks}	D_{tabel}	
Awal (<i>pretest</i>)	28	0.1772	0.2500	Normal
Akhir (<i>posttest</i>)	28	0,2414	0.2500	Normal

Terlihat pada tabel 3 bahwa skor awal (*pretest*) yaitu $a_{maks} = 0.1772$ dan $D_{tabel} = 0.2500$ maka $a_{maks} < D_{tabel}$ sehingga berdistribusi normal dan tes akhir (*posttest*) yaitu $= 0,2414$ dan $= 0.2500$ maka $<$ sehingga berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data ini dilakukan dengan teknik uji F (*Fisher*) dengan cara membandingkan varians data terbesar dan data terkecil.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Skor *Pretest* dan *Posttest*

Data	Homogenitas			Keputusan
	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	
<i>Pretest</i>	297.19	0.24	1.92375	Homogen
<i>Posttest</i>	71.53			Homogen

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji homogenitas pada skor tes awal dan tes akhir didapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0.24 < 1.92375$.

5. Uji t *Pretest* dan *Posttest*

Hasil dari uji t pada skor *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Uji t skor *pretest* dan *posttest*

M_d	$\Sigma x^2 d$	N	dk (n-1)	t_{hitung}	α	t_{tabel}	Simpulan	Keterangan
23.57	165.36	28	27	9.524	0.05	1.7033	Tolak H_0	Signifikan

Berdasarkan tabel 5 dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 27$, maka t_{tabel} di konsultasikan dengan tabel distribusi t dengan $dk = 27$, dengan $t_{tabel} = 1.7033$. Karena $t_{hitung} = 9.524$ dan $t_{tabel} = 1.7033$ maka disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan. Oleh karena itu, maka terdapat perbedaan signifikan skor perolehan tes awal (*pretest*) dengan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* sehingga hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 004 Hidup Baru meningkat.

6. N-Gain

Dalam penelitian ini N-Gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS sebelum dan sesudah perlakuan yang diberikan yaitu perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Hasil analisis peningkatan skor sebelum pembelajaran (*Pretest*) dan sesudah pembelajaran (*Posttest*) yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6 Deskripsi Hasil N-Gain Hasil Belajar IPS

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain
Jumlah	1615	2275	15.11
Rata-Rata	57.678	81.25	0.54

Sesuai tabel 6 di dapat N-Gain hasil belajar IPS berjumlah 15.11 dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,54. Gain hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 004 Hidup Baru yang diperoleh sebesar 0,54 termasuk pada kategori sedang.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan analisis dan temuan peneliti dilapangan dengan disertai data-data yang berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) hasil belajar IPS kelas III materi lingkungan alam dan buatan. Kelas III SD

Negeri 004 Hidup Baru terdiri dari satu kelas, yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu kelas III yang berjumlah 28 orang siswa.

Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama melaksanakan tes awal (*pretest*), pertemuan kedua sampai ke pertemuan keempat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada materi lingkungan alam dan buatan dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Setelah mengalami proses pembelajaran sebanyak 3 kali dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* selanjutnya siswa diberikan tes akhir (*posttest*).

Pada penelitian ini didapatkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada *pretest* sebesar 57,68 dengan skor pada tes awal (*pretest*) paling rendah sebesar 20 dan paling tinggi sebesar 85 dengan standar deviasi sebesar 17. 2391. Pada *pretest* siswa belum mendapatkan perlakuan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Sesuai dengan latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh faktor yang salah satunya yaitu banyak pembelajaran yang membuat siswa tidak aktif karena proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah dan bersifat hafalan bagi siswa dan terikat pada buku paket.

Menurut Sanjaya (2006:126), strategi adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Magnesen (dalam Prawiradilaga, 2007 :24) belajar terjadi dengan : membaca sebanyak 10%, mendengar 20%, melihat 30%, melihat dan mendengar sebanyak 50% , mengatakan 70%, serta mengatakan sambil mengerjakan sebanyak 90%. Pemberdayaan optimal dari seluruh indra seseorang dalam belajar dapat menghasilkan kesuksesan bagi seseorang. Seseorang yang belajar dengan cara terlibat langsung dengan suatu kegiatan atau mengerjakan sesuatu dianggap sebagai cara yang terbaik dan bertahan lama. Oleh karena itu, salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan agar siswa dapat terlibat aktif dan memperoleh pengalaman belajar secara langsung dalam kegiatan pembelajaran IPS adalah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* . Sesuai dengan pendapat Zaini, dkk (2012:63), di samping strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* bukan saja mampu membangkitkan partisipasi kelas dan pertanggung jawaban individu, melainkan strategi ini mampu mendapatkan partisipasi siswa secara keseluruhan, sehingga siswa yang selama ini enggan mengikuti pembelajaran secara aktif akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Setelah mengalami proses pembelajaran dan mendapatkan perlakuan sebanyak tiga kali menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, selanjutnya siswa diberi tes akhir (*posttest*). *Posttest* bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan, dan seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam proses pembelajaran di kelas III SD Negeri 004 Hidup Baru mendapat tanggapan yang positif dari siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Di dapat hasil analisis terhadap skor tes akhir (*posttest*) bahwa siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* memiliki peningkatan rata-rata menjadi 81.25 dengan skor pada tes akhir (*posttest*) paling rendah sebesar 60 dan paling tinggi sebesar 95 dengan standar deviasi sebesar 8. 4574. Berdasarkan perbedaan rata-rata tes awal (*pretest*) dengan tes akhir (*posttest*) tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa materi lingkungan alam dan buatan setelah penerapan strategi pembelajaran *everyone is*

a teacher here. Perbedaan ini didasarkan pada hasil uji t. Pada hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9.524 > 1.7033$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan signifikan skor perolehan tes awal (*pretest*) dengan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Setelah dilakukan uji t terhadap data *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa maka dilakukan analisis peningkatan skor sebelum dan sesudah perlakuan yang dihitung dengan uji gain ternormalisasi. Dari uji gain ternormalisasi di dapatkan jumlah sebesar 15.11 dengan rata-rata sebesar 0.54 yang dapat di kategorikan dalam interpretasi sedang. N-Gain digunakan untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran (Sundayana, 2014:151).

Perbedaan hasil belajar IPS siswa antara *pretest* dan *posttest* disebabkan oleh penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Hal tersebut terjadi karena strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* mampu membangkitkan partisipasi kelas dan pertanggung jawaban individu dan membuat siswa yang selama ini enggan terlibat ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Namun yang perlu diperhatikan dalam penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* guru harus mampu menguasai kelas karena dalam proses pembelajaran siswa sulit untuk di arahkan dalam membuat pertanyaan dan jawaban sesuai dengan tujuan pembelajaran pada hari itu. selain itu guru juga harus ekstra mengontrol siswa saat membuat pertanyaan dan jawaban agar sesuai dengan tujuan pembelajaran pada hari itu sehingga dalam penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* mampu diterapkan secara maksimal.

Berdasarkan hasil analisis uji-t dan uji N-Gain maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu: Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 004 Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar antara sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penjelasan olahan data hasil penelitian yang telah terdapat dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dan setelah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Ditandai dengan didapatnya hasil dari uji t yaitu diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9.524 > 1.7033$ dan dengan rata-rata N-gain yaitu sebesar 0,54 dalam kategori sedang.

Berdasarkan bukti tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* memberi dampak positif terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas III SD Negeri 004 Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Rekomendasi

Dengan demikian berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka dengan itu penulis merekomendasikan :

1. Untuk guru kelas, peneliti merekomendasikan untuk menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* sebagai alternatif agar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dilakukan menjadi dua kelas, yaitu kelas control dan eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayani, fitri. dkk. 2013. Pengaruh Moded Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 99 Pekanbaru. *EJurnal Primeri*. Vol 2 (2): 1-10
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/2806/2739>
(Diakses 20 Desember 2018)
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Reneka Cipta. Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Bandung.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta cv. Bandung.
- Supardi US. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Change Publication. Jakarta.
- Solihatini, Etin dan Raharjo. 2011. *Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Said, Muhammad Amin, dkk. 2015. Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil belajar Fisika Peserta Didik Kelas XA SMA Al Bayan Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*. Oktober 2015. FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingsnf/article/view/4648>
(Diakses 28 Desember 2017)
- Yanti, Putu Desi Kumara. 2017. Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPS

Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017. *Ejurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Vol 9 (1): 1-11
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/viewFile/9546/6087>
(Diakses 28 Desember 2017)

Yendri, Delfi. 2017. Penerapan Strategi Pembelajaran Go To Your Post Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa Kelas VI SDN 024 Tarai Bangun kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*. Vol 1 (1):85-90
<https://ejournal.unri.ac.id/index.phpq/PJR/article/view/4374/4190>
(Diakses 20 Desember 2018)

Zaini, Hisyam. 2012. *Strategi Pembelajaran Aktif*. CTSD. Yogyakarta